

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia pada tahun 2020 mulai digemparkan dengan munculnya wabah virus Covid-19 yang dapat menyebar secara cepat melalui udara. Pandemi Covid-19 menjadi sebuah wabah global setelah diumumkannya oleh WHO (*World Health Organization*). Penularan Covid-19 menyebar begitu cepat ke berbagai dunia. Pandemi Covid-19 ini pertama kali muncul di kota Wuhan Cina pada bulan Desember 2019. Virus Covid-19 ini digolongkan sebagai penyakit yang menyerang pada sistem pernafasan manusia dan merupakan virus varian baru yang dinamakan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Pada penyakit virus ini manusia yang tertular Covid-19 pada umumnya memiliki gejala yang mirip dengan gejala flu pada biasanya, beberapa gejala yang umum dijumpai antara lain adalah gangguan pernafasan, demam, batuk, pilek, dan sesak nafas (Diyani Yulianto, 2020: 5).

Setelah diumumkannya kasus yang dikonfirmasi oleh Covid-19 di Indonesia telah berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi. Organisasi kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO), wabah yang disebabkan oleh infeksi *Coronavirus* yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan-Cina. Setelah pemerintah Indonesia mengumumkan kasus konfirmasi positif pertama, penularan terjadi di beberapa daerah di Indonesia. Sejak saat itu, konfirmasi positif dari Covid-19

terus menyebar di beberapa bagian di Indonesia, dengan meningkatnya jumlah kasus yang terkonfirmasi Covid-19. Pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk menghentikan penyebaran Pandemi Covid-19 yang mencakup larangan mobilitas sosial yang menciptakan keramaian. Aktivitas-aktivitas yang bisa dilakukan di luar rumah oleh masyarakat harus dikurangi. Hal ini merupakan kebijakan yang diambil oleh pemerintah Indonesia dalam rangka untuk pencegahan penularan Covid-19 yaitu dengan menerapkan jaga jarak, menjauhkan diri dari kerumunan, tetap tinggal di rumah, mencuci tangan, menggunakan masker dan pembatasan sosial dalam skala besar.

Pandemi Covid-19 mulai terdeteksi di Indonesia pada awal bulan Maret 2020 yang merabak diseluruh wilayah Jawa Timur, termasuk di wilayah Dusun Gayam, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan. Namun pengaruhnya bukan hanya pada aspek kesehatan saja, melainkan juga pada aspek ekonomi yang berdampak luas terhadap kehidupan sosial perekonomian masyarakat. Kebijakan pemerintah memerlukan pembatasan terhadap gerakan di wilayah maupun di luar daerah sendiri. Akibatnya kegiatan ekonomi masyarakat menjadi terhambat dan perekonomian masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo mengalami penurunan hampir 50%.

Pemerintah Desa Sidomulyo mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan menutup sekolah, tempat kerja, membatasi pergerakan dan menutup tempat-tempat umum berdampak terbatasnya ruang gerak dan mobilitas masyarakat. Pandemi Covid-19 ini

memiliki dampak yang sangat besar di berbagai daerah khususnya masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan. Kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah setempat dalam menangani kasus pandemi ini seperti meliburkan sekolah untuk belajar di rumah, menutup tempat-tempat ibadah, dan memberlakunya kebijakan diri untuk berdiam di rumah. Dalam kebijakan-kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah setempat memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap sendi-sendi kehidupan, salah satunya yang paling berpengaruh pada perekonomian masyarakat. Akibatnya pendapatan masyarakat berkurang secara signifikan, terutama mereka yang mencari penghasilan sehari-hari seperti buruh harian, pedagang kaki lima, usaha transportasi, tukang parkir, dan lainnya.

Beberapa industri bisnis yang berdampak dari Pandemi Covid-19 ini seperti industri pariwisata dan perhotelan, restoran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), transportasi umum dan industri lainnya. Virus ini juga secara signifikan berdampak pada penurunan pendapatan, akses pemasaran produk barang dan jasa, penurunan harga jual berbagai komoditi petani, meningkatnya harga makanan pokok, penutupan sekolah, peningkatan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), pekerja harian ataupun buruh, dan dampak ekonomi jangka panjang. Namun dalam kondisi tersebut diperlukan upaya pemulihan ekonomi dengan berbagai strategi agar dapat menekankan angka pengangguran dan kemiskinan. Upaya ini secara teknis dapat dilakukan melalui sektor ekonomi dalam lapangan usaha yang menjadi potret mata pencaharian masyarakat indonesia (Anjar Prasetyo, et al, 2021: 268-269).

Dampak dari Pandemi Covid-19 pada sektor perekonomian ditimbulkan dari ancaman kesehatan masyarakat serta langkah penanganan Covid-19 yang mendasar dan membuat aktivitas ekonomi menurun tajam. Di sektor mata pencaharian, tertekan terjadi baik pada sisi permintaan (*demand*) maupun sisi penawaran (*supply*), yang pada gilirannya akan menekankan pertumbuhan ekonomi. Menurut aktivitas ekonomi menciptakan ancaman pemutusan hubungan kerja yang berakibat pada penurunan pendapatan masyarakat yang pada gilirannya berimplikasi pada tingkat konsumsi. Aktivitas produksi juga terhambat seiring terganggunya rantai pasokan dan aliran distribusi, serta turunya inventasi. Beberapa sektor terdampak langsung dari kejadian ini seperti sektor transportasi, perdagangan, serta pariwisata. Sektor informal juga diperkirakan akan terdampak signifikan dari disupsi ekonomi akibat Pandemi Covid-19 (Andrian, et al, 2022: 75).

Perubahan ekonomi pada masyarakat selama Pandemi Covid-19 membawa perubahan pekerjaan dan aktivitas masyarakat menjadi terhenti selama diberlakukannya pembatasan aktivitas masyarakat. Sebelum masa pandemi Covid-19, ekonomi masyarakat berjalan dengan normal seperti transportasi dan pedagang yang tempatnya berdekatan dengan Pasar Tradisional (Pasar Gayam). Setelah adanya wabah virus Covid-19 tersebut keadaan ekonominya mengalami melemah, dikarenakan masyarakatnya hanya terdiam di rumah dan tidak leluasa untuk beraktifitas seperti biasanya, sementara kebutuhan hidupnya bukan makin berkurang tetapi semakin bertambah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Pada kehidupan sosial ekonominya masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo yang mata pencaharian sebagai pedagang untuk memenuhi kebutuhan hidup, tidak hanya mempengaruhi ekonomi kelas menengah kebawah. Karena Pandemi Covid-19 ini banyak pedagang yang mengalami penurunan pendapatan. Pemerintah terus berupaya untuk mewujudkan pemulihan ekonominya, salah satunya dengan memberikan program vaksinasi Covid-19. Vaksinasi adalah pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan sistem kekebalan/imunitas (antibodi) di dalam tubuh. Vaksinasi ini telah dianggap sebagai upaya untuk pencegahan terjadinya penularan Covid-19.

Dalam upaya pemulihan ekonomi dapat dilakukan dan upaya yang digunakan sebagai acuan untuk mengidentifikasi pelaku ekonomi. Dengan adanya hasil identifikasi ini upaya untuk pemulihan kondisi ekonomi dapat terarah dan sesuai dengan sasaran yang direncanakan. Pada aktivitas ekonomi merupakan suatu kegiatan masyarakat yang didorong oleh motif tertentu untuk memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri dan keluarganya dengan memanfaatkan lingkungan (biotik, abiotik dan sosial). Benda-benda yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia terbagi menjadi dua, yaitu barang dan jasa. Barang adalah segala benda dalam bentuk fisik yang berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia, sedangkan jasa adalah benda dalam bentuk non fisik yang berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia. Secara umum aktivitas ekonomi dikelompokkannya menjadi, yaitu aktivitas utama produksi, distribusi, dan konsumsi (Ferdin, 2020: 38). Dalam rangka

untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo berusaha untuk melakukan memulihkan ekonomi lapangan pekerjaan mereka yang terpuruk akibat Pandemi Covid-19 sesuai dengan kemampuannya seperti petani, pedagang, buruh, jasa transportasi, dan lain sebagainya.

Alasan penelitian mengenai judul "Pemulihan Kondisi Ekonomi Masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo Pasca Pandemi Covid-19". Karena judul dalam penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan dan menganalisis dampak Pandemi Covid-19 terhadap kondisi ekonomi masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo pasca adanya Pandemi Covid-19. Dari tujuan penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan dan menganalisis dampak pandemi Covid-19 di Dusun Gayam, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan terhadap kondisi ekonomi yang terdiri dari pekerjaan, kebutuhan, dan penghasilan usaha masyarakat sebagai pedagang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui masalah-masalah yang akan menjadi perhatian utama untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dampak dari Pandemi Covid-19 terutama pada sektor perekonomian masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo.

2. Pada kehidupan sosial ekonominya masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo yang mata pencaharian sebagai pedagang menjadi berkurang akibat adanya Pandemi Covid-19.
3. Perubahan ekonomi pada masyarakat selama Pandemi Covid-19 membawa perubahan dan aktivitas masyarakat menjadi terhenti selama diberlakukannya pembatasan sosial masyarakat.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dapat dilakukan secara efektif dan efisien dan yang lebih sempurna. Maka peneliti memandang permasalahan dalam penelitian ini yang diangkat perlu dibatasi supaya lebih terarah dan fokus pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan tentang:

1. Penelitian ini membahas tentang Pandemi Covid-19 terhadap aktivitas masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo.
2. Penelitian ini tentang kondisi ekonomi Masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan pasca Pandemi Covid-19.
3. Sasaran penelitian ini masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas peneliti menentukan rumusan-rumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti adalah:

1. Apa dampak Pandemi Covid-19 terhadap aktivitas masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan ?
2. Bagaimana upaya masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan melakukan pemulihan ekonomi pasca Pandemi Covid-19 ?
3. Bagaimana antisipasi dan solusi yang dilakukan masyarakat Dusun Gayam dan pihak Desa Sidomulyo untuk menghadapi Pandemi Covid-19 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai peneliti dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis tentang dampak Pandemi Covid-19 terhadap ekonomi masyarakat.
2. Untuk menganalisis bagaimana upaya masyarakat Dusun Gayam melakukan pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19.
3. Untuk menganalisis bagaimana antisipasi dan solusi masyarakat Dusun Gayam dan pihak Desa Sidomulyo dalam menghadapi pandemi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang peneliti dapatkan dari peneliti ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik berupa manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan khususnya kepada masyarakat Dusun Gayam, Desa Sidomulyo dalam dunia pendidikan tentang adanya Pandemi Covid-19.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah bahan kajian ataupun ajaran yang berhubungan dengan kondisi ekonomi masyarakat akibat Pandemi Covid-19.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi tentang adanya Pemulihan Ekonomi yang terdampak akibat Pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan dan sebagai sumber belajar tentang kondisi ekonomi akibat Pandemi Covid-19.
- b. Bagi Desa hasil penelitian diharapkan dapat menjadi evaluasi dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk kegiatan yang lebih darurat.
- c. Sebagai bahan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan kegiatan penelitian tentang pemulihan kondisi ekonomi masyarakat.